

Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma)

Ravellina
Universitas Buddhi Dharma
Email : rafelina.03032019@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Studi ini adalah untuk mengetahui apakah minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak di Universitas Buddhi Dharma didampaki oleh persepsi, motivasi, pengetahuan pajak, dan lingkungan kampus. Kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data Studi ini, yang didukung oleh dokumentasi yang relevan. Pengambilan sampel bertujuan dipakai untuk menentukan sampel penelitian, yang terdiri dari 74 responden. Perangkat lunak SPSS versi 27 dipakai untuk mengolah data dan melakukan berbagai tahapan analisis, termasuk analisis regresi linier berganda, pengujian deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian memperlihatkan minat mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak sangat didampaki oleh persepsi, motivasi, dan lingkungan kampus. Sementara itu, minat ini tidak banyak didampaki oleh keahlian pajak.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Lingkungan Kampus

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas semakin meningkat di era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, khususnya di sektor akuntansi dan perpajakan. Untuk termotivasi menekuni profesi konsultan pajak, mahasiswa akuntansi tidak hanya harus memiliki keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman, persepsi, motivasi, dan lingkungan yang mendukung. Dengan membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya secara tepat dan Sistem perpajakan Indonesia sangat didukung oleh profesi konsultan pajak untuk meningkatkan realisasi penerimaan pajak nasional. Ditemukan keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak didampaki secara positif dan signifikan oleh persepsi, motivasi, dan keahlian perpajakan. Hal ini memperlihatkan opini mahasiswa tentang bidang tersebut, motivasi bawaan untuk sukses, dan pemahaman tentang aspek teknis perpajakan memiliki peran penting dalam menentukan minat mereka untuk mengejar karir di bidang perpajakan (Agas, 2023). Agar perguruan tinggi dapat menciptakan program pelatihan profesional yang lebih sukses, sangat penting untuk menyelidiki variabel-variabel yang memengaruhi keinginan ini.

Karena pengetahuan perpajakan membantu mahasiswa akuntansi dalam memahami isu-isu teknis dan hukum perpajakan yang seringkali rumit, maka pengetahuan perpajakan merupakan variabel penting pada studi ini. Menurut penelitian oleh (Puspita Sari & Riza Salman, 2025), keinginan mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai konsultan pajak telah terbukti didampaki secara positif dan signifikan oleh pengetahuan perpajakan, baik sebagian maupun secara bersamaan.

Tabel I. 1 Jumlah Mahasiswa

Asal Instansi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
Universitas Buddhi Dharma	2022	139
Universitas Buddhi Dharma	2023	148
Total		287

Sumber : Data Prodi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma

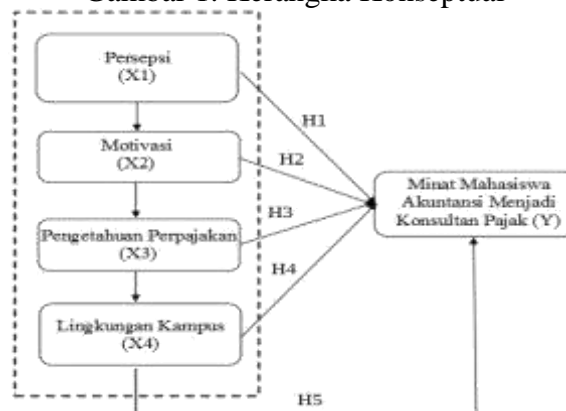
Jumlah mahasiswa akuntansi di Universitas Buddhi Dharma memperlihatkan tren peningkatan, dari 139 pada tahun akademik 2022 menjadi 148 pada tahun 2023, menurut statistik dari Program Studi Akuntansi universitas tersebut. Peningkatan ini memperlihatkan semakin besarnya minat mahasiswa terhadap karier di bidang perpajakan, khususnya sebagai konsultan pajak. Menurut penelitian (Agas, 2023), motivasi mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak sangat didampaki oleh pandangan positif mereka terhadap industri perpajakan. Selain itu, motivasi sangat penting, sebagaimana dibuktikan oleh fakta motivasi internal mahasiswa secara langsung memengaruhi minat mereka terhadap profesi di bidang akuntansi (Kaulika Ulma & Retnoningsih, 2023). Dari aspek **pengetahuan perpajakan**, penelitian (Nur 'Aini, 2024) memperlihatkan tingkat pemahaman pajak yang baik meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk memilih profesi konsultan pajak. Sedangkan **lingkungan kampus**, sebagaimana ditunjukkan oleh (Annisa Chandra Rosmayani et al., 2024), memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan karier mahasiswa akuntansi melalui dukungan akademik dan kegiatan pembelajaran yang relevan. Keempat faktor tersebut saling berkaitan dalam menjelaskan fenomena penurunan jumlah mahasiswa, sekaligus menjadi dasar penting dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa akuntansi Universitas Buddhi Dharma untuk berkarier sebagai konsultan pajak.

Banyak penelitian telah menyelidiki dampak persepsi, motif, dan pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa pada topik pajak Mengacu pada pengamatan dari literatur. Namun, penelitian sebelumnya jarang berfokus pada variabel lingkungan kampus sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi pilihan karir mahasiswa. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi untuk memahami sepenuhnya variabel-variabel yang

memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Teori Perilaku Terencana (Ajzen, 1991), menyatakan niat seseorang ketika memilih suatu perilaku, termasuk arah karir, didampaki oleh sikap, standar subjektif, dan kendali perilaku yang dirasakan. Dalam konteks pendidikan tinggi, lingkungan pendidikan, dukungan institusional, dan dukungan akademik semuanya dapat berfungsi sebagai variabel eksternal yang membentuk norma subjektif dan rasa kendali siswa, sehingga memengaruhi kesiapan mereka untuk memilih karir tertentu. Sementara itu, penelitian oleh (Ervia Mustika Maharani & Dian Indriyani, 2024) memperlihatkan dampak lingkungan pembelajaran kampus terhadap prestasi akademik siswa sangat bervariasi, memperlihatkan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan bagaimana lingkungan kampus dan hasil belajar siswa berhubungan dengan hasil belajar lainnya seperti minat karir. Beberapa studi memperlihatkan lingkungan kampus yang kondusif dan dukungan akademik berperan dalam membentuk orientasi atau minat karier mahasiswa, meskipun Studi ini belum banyak yang spesifik pada profesi perpajakan. Contohnya, (Evan Saragih et al., 2025) menemukan pengaruh lingkungan kampus terhadap minat wirausaha mahasiswa, dan (Dian Leila Sari, 2024) memperlihatkan lingkungan kampus mendukung perkembangan identitas mahasiswa yang merupakan dasar orientasi karier. Selain itu, (Makai & Dory, 2023) memperlihatkan persepsi terhadap dukungan universitas dan lingkungan kampus dapat meningkatkan intensi karier mahasiswa.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat sementara yang mengacu pada teori dan hasil studi lama, yang akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan data dan analisis statistik.

1. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak Persepsi mahasiswa terhadap profesi konsultan pajak merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan karier mereka. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap profesi ini, misalnya melihatnya sebagai pekerjaan bergengsi, menantang, dan berprestasi baik, cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk menekuni profesi tersebut.

Penelitian oleh (Agas, 2023) dalam *Jurnal Akuntansi dan Pajak* menemukan persepsi mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menjadi konsultan pajak. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Dewi Kususma Wardani & Ratih Novianti, 2022) dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* yang memperlihatkan semakin baik persepsi mahasiswa terhadap prospek dan citra profesi konsultan pajak, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menekuni profesi tersebut.

Mengacu pada uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi berdampak positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Motivasi merupakan dorongan internal yang mempengaruhi individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, motivasi mahasiswa untuk mencapai kesuksesan di bidang pajak, memperoleh penghasilan yang stabil, serta keinginan untuk membantu Masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan, dapat meningkatkan minat mereka menjadi konsultan pajak. Motivasi mahasiswa memiliki dampak positif terhadap minat karir di bidang perpajakan, menurut penelitian (Suyanto & Uun Julfiana Hidwan, 2024) yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Sejalan dengan itu, studi (Agas, 2023) menemukan keinginan mahasiswa untuk mengejar profesi sebagai konsultan pajak sangat didampaki oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Deskripsi ini mengarah pada perumusan hipotesis berikut:
H2: Motivasi berdampak positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

3. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak: Dampak Pengetahuan Pajak. Salah satu elemen kunci yang memengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak adalah pemahaman mereka tentang pajak. Mahasiswa akan merasa lebih yakin dan siap untuk menjadi penasihat pajak jika mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang hukum pajak, prosedur administrasi, dan praktik pajak. Menurut studi oleh (Agas, 2023) dan (Sihombing & Ompusunggu, 2024) minat mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak didampaki secara positif dan signifikan oleh pengetahuan pajak. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pajak lebih cenderung memilih konsultasi pajak sebagai pekerjaan utama mereka.

Mengacu pada uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengetahuan perpajakan berdampak positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

4. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak dan Dampak Lingkungan Kampus. Minat dan prospek karir mahasiswa sangat didampaki oleh lingkungan universitas. Minat mahasiswa untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak dapat dirangsang oleh lingkungan yang mendukung, seperti ketersediaan dosen pajak yang berkualitas, seminar pajak, kerja sama dengan lembaga pajak, dan bimbingan karir. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Journal of Economics and Education oleh (Devy Rindiani & Ceacilia Srimindarti, 2024) suasana kampus yang mendukung memiliki dampak besar pada minat mahasiswa dalam karir di bidang akuntansi dan pajak. Temuan serupa dilaporkan oleh (Nurur Ramdhani et al., 2024) yang menemukan bantuan akademik meningkatkan hubungan antara keinginan mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak dan motivasi mereka.

Mengacu pada uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Lingkungan kampus berdampak positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

5. Pengaruh Serentak Lingkungan Kampus, Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak. Keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak dianggap didampaki secara simultan oleh semua variabel independen, termasuk persepsi, motivasi, pengetahuan pajak, dan suasana kampus. Tujuan karir mahasiswa terlihat lebih kuat dibentuk oleh perpaduan elemen eksternal (lingkungan kampus) dan internal (persepsi, motivasi, dan pengetahuan). Menurut studi (Agas, 2023) dan (Ervia Mustika Maharani & Dian Indriyani, 2024) keempat faktor ini secara bersama-sama memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap antusiasme mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir sebagai konsultan pajak.

Mengacu pada uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan lingkungan kampus berdampak secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

METODE

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif, karena data yang dipakai berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Populasi dan Sampel

Menurut Djarwanto (1994), populasi adalah jumlah total unit atau orang yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi subjek penelitian, menurut penelitian yang dilaporkan oleh (Riadi, 2020), Unit-unit ini, yang mungkin berupa orang, organisasi, atau benda, dikenal sebagai unit analisis. Populasi Studi ini terdiri dari mahasiswa Universitas Buddhi Dharma yang terdaftar dalam Program Studi Akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan pada tahun 2022 dan 2023. Populasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1 Jumlah Mahasiswa

Asal Instansi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
Universitas Buddhi Dharma	2022	139
Universitas Buddhi Dharma	2023	148
Total		287

Sumber : Data Prodi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma

Untuk menciptakan ukuran sampel yang mencerminkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak, peneliti menggunakan rumus Slovin, seperti yang disarankan oleh (Riadi, 2020), 74 adalah ukuran sampel yang diperlukan, menurut temuan komputasi.

Teknik Analisis Data

Pada studi ini, perumusan masalah dan hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya diuji menggunakan pendekatan analisis data. Perangkat lunak SPSS dipakai untuk pengolahan data pada studi ini guna menguji dampak faktor independen terhadap variabel dependen menggunakan teknik regresi linier berganda. Uji statistik deskriptif dipakai pada awal tahap analisis untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data, seperti yang ditunjukkan oleh skor minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Uji kualitas data, seperti validitas dan reliabilitas, kemudian dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian dapat mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Sebelum melakukan analisis regresi, data terlebih dahulu dianalisis menggunakan uji asumsi standar, seperti heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas, untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Untuk menentukan sejauh mana faktor independen memengaruhi variabel dependen, dipakai analisis regresi linier berganda. Uji t untuk efek parsial, uji F untuk efek simultan, dan uji koefisien determinasi (R²) untuk kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dipakai dalam pengujian hipotesis. Untuk meskor apakah hipotesis diterima atau ditolak, kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada skor signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya.

Operasional Variabel

Tabel III. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
----	---------------	-------------------	-----------	------------------	--------

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	Persepsi	Persepsi adalah cara seseorang menanggapi dan memahami lingkungan di sekitarnya, yang meliputi objek, individu, atau simbol tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perkuliahan berperan dalam menunjang kesiapan berkarier di bidang perpajakan 2. Pengetahuan perpajakan bermanfaat dalam mendukung pengembangan karier 3. Pelatihan sebelum memasuki karier perpajakan menjadi hal yang penting 4. Karier di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah 5. Karier di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal. 	Likert 1–5	Ana & Yuliana (2022)
2	Motivasi	Motivasi adalah dorongan yang muncul dari harapan seseorang untuk mencapai hasil tertentu, di mana individu tersebut percaya tindakannya akan membawa pada pencapaian hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki keinginan yang kuat dan melihat adanya peluang untuk mencapainya, maka ia akan berupaya secara maksimal untuk meraihnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki minat untuk berkarier di bidang perpajakan karena selaras dengan latar belakang akuntansi 2. Meningkatkan keahlian dalam menerapkan pengetahuan perpajakan 3. Mengembangkan kemampuan berprestasi dalam karier di bidang perpajakan 4. Mengharapkan pekerjaan yang memberikan imbalan berupa gaji 5. Memperoleh pemahaman terkait peran dan tanggung jawab dalam pekerjaan 	Likert 1–5	Ana & Yuliana (2022)
3	Pengetahuan Perpajakan	Pengaruh pengetahuan perpajakan, efikasi diri, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai konsultan pajak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman materi perpajakan. 2. Kemampuan melakukan analisis terhadap kasus dan permasalahan perpajakan. 3. Pemahaman prosedur perhitungan, penyeteroran, dan pelaporan pajak. 4. Pengetahuan mengenai regulasi serta pembaruan peraturan perpajakan. 5. Pemahaman peran dan tanggung jawab profesi konsultan pajak dalam praktik. roses perkuliahan pajak Pengetahuan terkait pajak Pelatihan sebelum berkarier 	Likert 1–5	Minardo Sihombing Minardo. (2024)
4	Lingkungan Kampus	Lingkungan kampus adalah keseluruhan kondisi fisik, sosial, budaya, dan pendukung pembelajaran di dalam kampus yang memengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas fisik kampus ruang kelas, laboratorium, perpustakaan. 2. Sumber daya pendukung pembelajaran teknologi, literatur, sarana belajar. 3. Interaksi sosial di kampus hubungan antar mahasiswa dan dosen. 4. Budaya akademik suasana dan norma belajar yang kondusif. 5. Dukungan akademik dan layanan kampus bimbingan, administrasi, bantuan belajar. 	Likert 1–5	Ervia Mustika Maharani & Dian Indriyani (2024)

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
5	Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak	Minat menjadi konsultan pajak ditunjukkan oleh keinginan kuat seseorang untuk bekerja dengan tekun, kemampuan menghadapi risiko yang mungkin timbul, kemauan untuk mempelajari hal-hal baru, serta yang terpenting adalah kemampuan memahami dan menerapkan peraturan perpajakan secara tepat.	1.Menyediakan peluang karier 2.Memberikan beragam pengalaman kerja 3.Menawarkan tingkat gaji yang tinggi 4.Memberikan fasilitas serta tambahan penghasilan 5.Memiliki niat untuk berkarier setelah menyelesaikan studi	Likert 1–5	Vita Lisya et al. (2021)

HASIL

A. Deskripsi Objek Penelitian

Sebanyak 74 responden menyelesaikan kuesioner Google Forms online, yang memberikan data utama untuk Studi ini. Deskripsi Responden Mengacu pada Jenis Kelamin.

Responden penelitian terdiri dari mahasiswa laki-laki dan perempuan. Tabel berikut memperlihatkan distribusi jenis kelamin responden.

Tabel IV. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	28	38%
2	Perempuan	46	62%
Total		74	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Mengacu pada tabel tersebut, 46 responden, atau sekitar 62% dari total responden, adalah perempuan, sedangkan sisanya, 28 responden, atau sekitar 38%, adalah laki-laki.

1. Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan Masuk Kuliah

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan angkatan masuk kuliah:

Tabel IV. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan Masuk Kuliah

Angkatan	Jumlah	Persentase
2022	67	91%
2023	7	9%
Total	74	100%

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2025

Mengacu pada tabel di atas, dari 74 responden dalam survei ini, 67 siswa, atau sekitar 91 persen, berasal dari angkatan 2022, dan 7 siswa, atau sekitar 9 persen, berasal dari angkatan 2023.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel IV. 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL.X1	74	13	25	21.95	2.648
TOTAL.X2	74	11	25	21.31	2.956
TOTAL.X3	74	15	25	21.84	2.329
TOTAL.X4	74	14	25	20.86	2.820
TOTAL.Y	74	13	25	21.47	2.665
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Karena skor simpangan baku setiap variabel lebih kecil dari skor rata-rata, yang memperlihatkan penyimpangan data minimal, data di atas memperlihatkan hasil yang menguntungkan.

2. Uji Validitas

Sebanyak 74 responden (n) dipakai pada studi ini. Skor r tabel untuk df 72 adalah 0,1927 karena $df = 74 - 2 = 72$. Berikut adalah hasil perhitungan SPSS:

Tabel IV. 4 Ringkasan Hasil Uji Validitas Persepsi

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.498**	.461**	.250**	.527**	.716**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.032	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y1.2	Pearson Correlation	.408**	1	.491**	.553**	.393**	.752**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.009	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y1.3	Pearson Correlation	.481**	.491**	1	.283**	.459**	.778**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.015	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y1.4	Pearson Correlation	.250**	.553**	.283**	1	.316**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.032	<.001	.015		.006	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y1.5	Pearson Correlation	.527**	.393**	.459**	.316**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.009	<.001	.006		<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y1	Pearson Correlation	.716**	.752**	.778**	.855**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	74	74	74	74	74	74

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Semua indikator dianggap valid dan sesuai untuk dipakai Mengacu pada tabel ringkasan uji validitas variabel persepsi. Skor r yang dihitung untuk setiap indikasi, > skor r tabel 0,1927, memperlihatkan hal ini.

Tabel IV. 5 Ringkasan Hasil Uji Validitas Motivasi

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	.385**	.589**	.724**	.492**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.021	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y2.2	Pearson Correlation	.385**	1	.495**	.329**	.353**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.021		<.001	.004	.002	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y2.3	Pearson Correlation	.589**	.495**	1	.808**	.431**	.792**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y2.4	Pearson Correlation	.724**	.329**	.808**	1	.580**	.823**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	<.001		<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y2.5	Pearson Correlation	.492**	.353**	.431**	.580**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	<.001	<.001		<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y2	Pearson Correlation	.823**	.808**	.792**	.823**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	74	74	74	74	74	74

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Semua indikator dianggap valid dan dapat dipakai Mengacu pada tabel ringkasan uji validitas pada variabel motivasi. Skor r yang dihitung untuk setiap indikator, > skor r tabel 0,1927, memperjelas hal ini.

Tabel IV. 6 Ringkasan Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.277 [*]	.422 ^{**}	.459 ^{**}	.342 [*]	.805 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.817	<.001	<.001	.099	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X1.2	Pearson Correlation	.277 [*]	1	.585 ^{**}	.304 [*]	.538 ^{**}	.745 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.817		<.001	.023	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X1.3	Pearson Correlation	.422 ^{**}	.585 ^{**}	1	.367 [*]	.409 [*]	.767 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.089	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X1.4	Pearson Correlation	.459 ^{**}	.304 [*]	.367 [*]	1	.382 [*]	.805 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	.023	.089		.121	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X1.5	Pearson Correlation	.342 [*]	.538 ^{**}	.409 [*]	.382 [*]	1	.718 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.099	<.001	<.001	.121		<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X1	Pearson Correlation	.805 ^{**}	.745 ^{**}	.767 ^{**}	.805 ^{**}	.718 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	74	74	74	74	74	74

^{*} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
^{**} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Karena setiap skor r yang dihitung > skor r tabel 0,1927, semua indikator dianggap valid dan sesuai untuk dipakai Mengacu pada tabel ringkasan uji validitas pada variabel pengetahuan pajak.

Tabel IV. 7 Ringkasan Hasil Uji Validitas Lingkungan Kampus

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.521 ^{**}	.509 ^{**}	.835 ^{**}	.246 [*]	.777 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.035	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X4.2	Pearson Correlation	.521 ^{**}	1	.542 ^{**}	.443 ^{**}	.282 [*]	.731 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.015	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X4.3	Pearson Correlation	.509 ^{**}	.542 ^{**}	1	.567 ^{**}	.504 ^{**}	.859 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X4.4	Pearson Correlation	.835 ^{**}	.443 ^{**}	.567 ^{**}	1	.216	.774 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.064	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X4.5	Pearson Correlation	.246 [*]	.282 [*]	.504 ^{**}	.216	1	.605 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.035	.015	<.001	.064		<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X4	Pearson Correlation	.777 ^{**}	.731 ^{**}	.859 ^{**}	.774 ^{**}	.605 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	74	74	74	74	74	74

^{**} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
^{*} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Karena setiap skor r yang dihitung > skor r tabel 0,1927, semua indikator dianggap valid dan sesuai untuk dipakai Mengacu pada tabel ringkasan uji validitas pada faktor lingkungan kampus.

Tabel IV. 8 Ringkasan Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTALY
Y.1	Pearson Correlation	1	.178	.591**	.429**	.485**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.130	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y.2	Pearson Correlation	.178	1	.267*	.311**	.238*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.130		.022	.007	.041	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y.3	Pearson Correlation	.591**	.267*	1	.650**	.490**	.831**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.022		<.001	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y.4	Pearson Correlation	.429**	.311**	.650**	1	.453**	.796**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.007	<.001		<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
Y.5	Pearson Correlation	.485**	.238*	.490**	.453**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.041	<.001	<.001		<.001
	N	74	74	74	74	74	74
TOTALY	Pearson Correlation	.729**	.556**	.831**	.796**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Karena setiap skor r yang dihitung > skor r tabel 0,1927, semua indikator dianggap valid dan sesuai untuk dipakai Mengacu pada tabel ringkasan uji validitas pada variabel minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

3. Uji Reliabilitas

Mengacu pada hasil uji reliabilitas, setiap variabel memiliki skor CA lebih dari 0,60, yang memperlihatkan keandalan dan kesesuaiannya untuk dipakai dalam penelitian lebih lanjut.

Tabel. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Persepsi	0,766	Reliabel
2	Motivasi	0,825	Reliabel
3	Pengetahuan Perpajakan	0,747	Reliabel
4	Lingkungan Kampus	0,808	Reliabel
5	Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak	0,775	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (SPSS 27, 2025)

Mengacu pada tabel tersebut, seluruh variabel memiliki skor Cronbach's Alpha > 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan konsisten dan dapat dipercaya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S), hasil uji normalitas pada variabel penelitian—persepsi (X1), motivasi (X2), pengetahuan pajak (X3), lingkungan kampus (X4), dan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak (Y)—ditunjukkan di bawah ini.

Tabel IV. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		74	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.33751846	
Most Extreme Differences	Absolute	.083	
	Positive	.083	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.083	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.231	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.220
		Upper Bound	.242

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Mengacu pada tabel hasil uji normalitas, dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal, karena skor signifikansi residu regresi 0,200 > ambang batas signifikansi 0,1.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel IV. 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTALX1	.467	2.142
	TOTALX2	.544	1.838
	TOTALX3	.429	2.330
	TOTALX4	.518	1.931

a. Dependent Variable: TOTALY

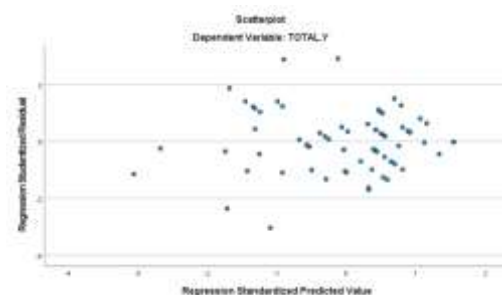
Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Mengacu pada tabel, semua variabel independen—persepsi 0,467, motivasi 0,544, pengetahuan pajak 0,429, dan suasana kampus 0,518—memiliki skor toleransi minimal 0,1. Namun, skor VIF juga memperlihatkan tidak ada satu pun variabel—persepsi 2,142, motivasi 1,838, pengetahuan pajak 2,330, dan suasana kampus 1,931—yang melebihi 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan model penelitian tidak mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastitas

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang didapat sebagai berikut:

Gambar IV. 1 Hasil Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Terlihat jelas dari tabel variabel dependen pada grafik scatterplot Permintaan Mahasiswa Akuntansi untuk Bekerja sebagai Konsultan Pajak (Y) dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas karena grafik scatterplot memperlihatkan titik-titiknya tersebar secara acak, baik di atas maupun di bawah skor

nol pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, model regresi dapat dipakai untuk membaca Permintaan Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak Mengacu pada Pemahaman Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Pajak, dan Lingkungan Kampus.

5. *Analisis Regresi Linier Berganda*

Hasil yang diperoleh dengan perhitungan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.743	1.599		.465	.644
	TOTAL.X1	.080	.089	.080	.901	.371
	TOTAL.X2	.464	.074	.515	6.287	<.001
	TOTAL.X3	.171	.106	.149	1.618	.110
	TOTAL.X4	.256	.079	.271	3.231	.002

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Peneliti akan memperlihatkan bagaimana setiap variabel independen—persepsi (X1), motivasi (X2), pengetahuan pajak (X3), dan lingkungan kampus (X4)—memengaruhi persamaan regresi Mengacu pada tabel hasil uji regresi linier berganda. Berikut adalah penjelasan persamaan regresi tersebut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi (Beta)

X1 : Persepsi.

X2 : Motivasi

X3 : Pengetahuan Perpajakan

X4 : Lingkungan Kampus

e : error

$$Y = 0,743 + 0,080X_1 + 0,464X_2 + 0,171X_3 + 0,256X_4 + e$$

C. *Hasil Pengujian Hipotesis*

1. *Koefisien Determinasi (R²)*

Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.734	1.376

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X4, TOTAL.X2, TOTAL.X1, TOTAL.X3

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Skor R adalah 0,865 dengan arah positif, menurut tabel hasil uji koefisien determinasi. Keempat variabel independen mampu menjelaskan 73,4% varians pada variabel dependen, sedangkan faktor lain di luar Studi ini berdampak pada 26,6% sisanya, menurut skor Adjusted R Square 0,734.

2. *Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)*

Hasil yang diperoleh dengan perhitungan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 13 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387.853	4	96.963	51.231	<.001 ^b
	Residual	130.593	69	1.893		
	Total	518.446	73			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X4, TOTAL.X2, TOTAL.X1, TOTAL.X3

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Skor F yang dihitung adalah 51,231 dengan signifikansi <0,001 (<0,001 <0,1) Mengacu pada temuan uji signifikansi simultan (uji F). Hasilnya, model regresi tersebut sesuai sebagai dasar analisis data dan hipotesis tersebut lolos uji simultan. Hal ini memperlihatkan variabel (Y) didampaki secara simultan oleh faktor persepsi (X1), motivasi (X2), pengetahuan pajak (X3), dan lingkungan kampus (X4). Selain itu, model regresi tersebut dianggap sesuai untuk dipakai dalam memprediksi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak karena skor probabilitasnya kurang dari 0,1.

3. *Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)*

Tabel IV. 14 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.743	1.599		.465	.644
	TOTAL.X1	.080	.089	.080	.901	.371
	TOTAL.X2	.464	.074	.515	6.287	<.001
	TOTAL.X3	.171	.106	.149	1.618	.110
	TOTAL.X4	.256	.079	.271	3.231	.002

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2025

Pembahasan

1. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak (Y) tidak didampaki secara substansial oleh persepsi (variabel X1). Akibatnya, H0 disetujui dan H1 ditolak. Hal ini Mengacu pada temuan uji parsial (t), yang memperlihatkan skor signifikansi 0,371 > tingkat alfa 0,1 (0,371 > 0,1) dan skor t hitung 0,901 yang lebih rendah dari t tabel 1,66571.
2. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak didampaki secara signifikan oleh motivasi (variabel X2) (Y). Akibatnya, H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini Mengacu pada temuan uji parsial (t), yang memperlihatkan skor signifikansi <0,001 yang kurang dari tingkat alfa 0,1 (<0,001 <0,1) dan skor t hitung 6,287 > t tabel 1,66571.
3. Keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak (Y) tidak didampaki secara signifikan oleh keahlian pajak (variabel X3). Akibatnya, H0 diterima dan H3 ditolak. Hal ini Mengacu pada temuan uji parsial (t), yang memperlihatkan skor signifikan 0,110 > tingkat alfa 0,1 (0,110 > 0,1) dan skor t hitung 1,618 yang lebih rendah dari t tabel 1,66571.
4. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak (Y) didampaki secara signifikan oleh suasana sekolah (variabel X4). Akibatnya, H0 ditolak dan H4 disetujui. Hal ini Mengacu pada temuan uji parsial (t), yang memperlihatkan skor signifikansi

0,002 yang kurang dari tingkat alfa 0,1 ($0,002 < 0,1$) dan skor t hitung $3,231 > t$ tabel 1,66571.

KESIMPULAN

Tujuan Studi ini adalah untuk menyelidiki bagaimana minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak didampaki oleh persepsi, motivasi, pengetahuan pajak, dan lingkungan kampus. Sampel penelitian terdiri dari 74 mahasiswa akuntansi angkatan 2022 dan 2023 dari Universitas Buddhi Dharma. Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak tidak didampaki secara positif oleh persepsi.
2. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak didampaki secara positif oleh motivasi.
3. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak tidak didampaki secara positif oleh keahlian pajak.
4. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak didampaki secara positif oleh suasana kampus.

REFERENSI

- Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes. The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes.*, 50(2).
- Annisa Chandra Rosmayani, Dwi Kismayanti Respati, & Susi Indriani. (2024). *Pengaruh Efikasi Diri, Bimbingan Karir dan Lingkungan Kampus Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa*. 3. <https://ulilalbabbinstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/4311/3370>
- Devy Rindiani, & Ceacilia Srimindarti. (2024). *Pengaruh Persepsi, Minat, Peran Lingkungan, dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan*. <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/224/108>
- Dewi Kususma Wardani, & Ratih Novianti. (2022). *Pengaruh persepsi dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih karir konsultan pajak*. 1.
- Dian Leila Sari. (2024). The Influence of Campus Environment on the Development of Self-Identity of Adolescent Students. *International Journal of Educational Research*, 1(3), 11–23. <https://doi.org/10.62951/ijer.v1i3.42>
- Ervia Mustika Maharani, & Dian Indriyani. (2024). *Pengaruh lingkungan belajar kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa*. 2(6), 435–441.
- Evran Saragih, Anton Luvi Siahaan, & Eduward Situmorang. (2025). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHKBNP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan R'iset Pendidikan*, 4(1), 6248–6261. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2769>
- Kaulika Ulma, F., & Retnoningsih, S. (2023). *The Effect Of Motivation, Gender, Self Efficacy, And Job Market Considerations On Career Interest As Public Accountant, Tax Consultant And Banker*. 17(1), 43–58. <https://doi.org/10.25170/jara.v17i1.3868>
- Makai, A. L., & Dory, T. (2023). Perceived university support and environment as a factor of entrepreneurial intention: Evidence from Western Transdanubia Region. *PLoS ONE*, 18(6 June). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0283850>

- Nur 'Aini, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Peluang Kerja Sebagai Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(4), 205–214. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i4.143>
- Nurur Ramdhani, Gardina Aulin Nuha, & Rendy Mirwan Aspirandi. (2024). *Pengaruh Lingkungan Akademik, Dukungan Sosial, Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jmi/article/view/8417/9528>
- Puspita Sari, A., & Riza Salman, K. (2025). *KOMPAK (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi) Pengaruh Pengetahuan Pajak, Norma Subjektif, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi*. 18(1). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Riadi. (2020). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*.
- Sihombing, M., & Ompusunggu, H. (2024). *Pengaruh pengetahuan perpajakan, self-efficacy dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak*.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi penelitian bisnis*. ANDI.
- Suyanto, & Uun Julfiana Hidwan. (2023). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak dengan Pemahaman Tringa Sebagai Variabel Moderasi*. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/60036?utm_source